

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Pelatihan Implementasi Sistem Laporan Kegiatan Bagi Pegawai Dinas Kesehatan Pati Untuk Meningkatkan Efektivitas Pelaporan

Farhan Wildan Darmawan¹, Muhammad Arifin²

Fakultas Teknik, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Muria Kudus

Jl. Lkr. Utara, Gondangmanis, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah

Korespondensi : 202253147@std.umk.ac.id

Received: 27 November 2025: Accepted: 30 November 2025

ABSTRAK

Pelaporan kegiatan harian di Dinas Kesehatan Kabupaten Pati masih menghadapi kendala inefisiensi, dicatat secara semi-digital melalui platform komunikasi umum, yang menyebabkan dokumentasi tidak terstruktur dan data sulit diarsipkan untuk keperluan evaluasi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pelaporan pegawai melalui pengembangan dan pelatihan implementasi Sistem Laporan Kegiatan berbasis web. Metode pelaksanaan PkM meliputi observasi, pengembangan sistem menggunakan PHP Native dan MySQL, pelatihan intensif, dan evaluasi akhir menggunakan kuesioner deskriptif kuantitatif. Sistem dikembangkan secara spesifik agar sesuai dengan pola kerja rapat rutin di lingkungan dinas kesehatan daerah, yang merupakan kebaruan dari kegiatan ini. Hasil pelatihan menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat tinggi, dengan mayoritas pegawai menyatakan kepuasan, pemahaman yang baik, dan kemudahan penggunaan aplikasi (user-centered). Implementasi sistem ini terbukti efektif dalam mempercepat proses pencatatan, mengurangi risiko kehilangan data, dan menyediakan rekap laporan secara otomatis. Manfaat utama adalah peningkatan efisiensi operasional dan kualitas pengelolaan data. Kontribusi teoritik kegiatan ini adalah validasi bahwa implementasi sistem sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mampu meningkatkan adopsi dan efektivitas kinerja, serta mendukung monitoring dan evaluasi kinerja secara real time di lingkungan instansi pemerintah daerah.

Kata kunci: Sistem Informasi, Pelaporan Kegiatan, Efisiensi, PHP Native, Pelatihan

A. PENDAHULUAN

Pelaporan kegiatan merupakan komponen vital dalam proses koordinasi, evaluasi, dan pendukung pengambilan keputusan strategis di sebuah instansi pemerintah (Arujisaputra, 2025). Di Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, meskipun kegiatan pelaporan dilakukan rutin setiap hari setelah apel pagi, implementasinya sering bergantung pada platform komunikasi umum seperti WhatsApp atau media berbagi dokumen lainnya. Platform tersebut memang memudahkan komunikasi informal, namun tidak dirancang untuk dokumentasi formal, pencatatan notulen, dan pengarsipan laporan yang terstruktur dan sistematis (Zahra & Cecep, 2025).

Kondisi ini menyebabkan beberapa kendala administrasi seperti dokumen yang tidak tersimpan dengan baik, sulit ditemukan kembali, dan kurangnya standar pelaporan yang rapi. Akibatnya, timbul masalah seperti data yang tidak tersip dengan baik, dan inefisiensi pelaporan (Nur Azirah, 2020). Situasi ini secara langsung berdampak pada rendahnya efektivitas proses pelaporan dan evaluasi kegiatan pegawai harian.

Sejalan dengan transformasi digital di sektor publik, berbagai kajian telah mengembangkan sistem informasi berbasis web untuk mendukung administrasi dan pelaporan (Deden Bahrudin & Ulul Izmi Badruzzaman, 2021) dan (Yuslikhatun Ulya & Supriyono, 2025). Implementasi sistem informasi yang terintegrasi telah terbukti meningkatkan efisiensi kerja, memperbaiki kualitas dokumentasi, dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat (Arujisaputra, 2025).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada sistem pelaporan berskala besar atau pada organisasi dengan struktur administrasi tertentu, sehingga belum secara spesifik membahas implementasi sistem pelaporan kegiatan harian pada lingkungan dinas kesehatan daerah dengan pola kerja rapat rutin seperti di Kabupaten Pati. Berdasarkan kajian tersebut, kebaruan ilmiah dari artikel ini terletak pada pengembangan dan pelatihan implementasi sistem laporan kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional Dinas Kesehatan Kabupaten Pati. Sistem ini dirancang untuk menjadi sarana pelaporan yang lebih formal, terstruktur, dan mudah diakses kembali dibandingkan penggunaan platform komunikasi umum. Selain itu, artikel ini memberikan kontribusi baru berupa model pelatihan implementasi sistem yang ditujukan bagi pegawai dinas, sehingga tidak hanya mengembangkan sistem informasi, tetapi juga memastikan bahwa pengguna memiliki kemampuan untuk mengoperasikannya secara optimal.

Permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian pengabdian ini adalah bagaimana meningkatkan efektivitas pelaporan kegiatan pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Pati

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

melalui penerapan sistem laporan kegiatan yang lebih terstruktur. Hipotesis yang diangkat adalah bahwa pelatihan implementasi sistem laporan kegiatan dapat meningkatkan kemampuan pegawai dalam melakukan pelaporan secara formal, rapi, terdokumentasi, dan mudah ditelusuri kembali. Dengan demikian, tujuan dari artikel ini adalah untuk menjelaskan proses pelatihan implementasi sistem laporan kegiatan, menganalisis manfaat sistem tersebut bagi efektivitas pelaporan pegawai, serta memberikan gambaran mengenai hasil penerapan sistem di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Pati.

B. METODE

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Pati dengan melibatkan pegawai sebagai responden dan peserta pelatihan. Seluruh responden merupakan pengguna langsung yang terlibat dalam proses pencatatan dan pelaporan kegiatan harian instansi. Pendekatan ini berfokus pada transfer pengetahuan dan teknologi untuk memberikan solusi langsung terhadap permasalahan administrasi yang dihadapi mitra (Welda et al., 2025) dan (Mutohar et al., 2025) Menggambarkan jumlah responden serta menggambarkan metode dan proses jalannya pengabdian yang dilaksanakan.

Metode pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Pendekatan bertahap ini, mirip dengan metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian untuk digitalisasi administrasi di Puskesmas (Yuslikhatun Ulya & Supriyono, 2025) dan Pondok Pesantren (Mutohar et al., 2025), dipilih agar kegiatan mampu memberikan solusi langsung terhadap permasalahan pelaporan kegiatan yang ditemukan selama observasi. Berikut penjelasan masing-masing tahap:

1. Sasaran Pengabdian

Sasaran utama dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Pati yang memiliki tanggung jawab langsung dalam proses administrasi pelaporan. Pegawai tersebut terlibat dalam penyusunan laporan kegiatan harian, dokumentasi dan pengarsipan kegiatan, serta proses rapat evaluasi internal yang rutin dilaksanakan setiap hari setelah apel pagi. Oleh karena itu, kelompok ini menjadi target utama karena kebutuhan mereka terhadap sebuah sistem pelaporan yang lebih terstruktur dan efisien sangat tinggi. Selain itu, sasaran tambahan dari kegiatan ini adalah meningkatkan literasi dan keterampilan digital para pegawai agar mampu memanfaatkan aplikasi berbasis web secara optimal sebagai pendukung administrasi organisasi (Sukiman et al., 2025). Dengan pelatihan dan implementasi sistem laporan kegiatan berbasis web, diharapkan pegawai dapat

bekerja lebih efektif serta mampu melakukan dokumentasi dan pelaporan secara lebih formal dan terdigitalisasi.

2. Lokasi Kegiatan

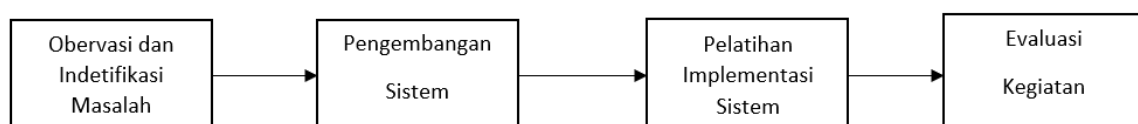
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Pati yang berlokasi di Jl. Panglima Sudirman, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Seluruh rangkaian kegiatan mulai dari observasi, wawancara, pengembangan kebutuhan sistem, hingga pelatihan penggunaan aplikasi dilakukan langsung di lingkungan dinas. Beberapa kegiatan yang membutuhkan interaksi dengan pegawai, seperti pelatihan dan uji coba sistem, memanfaatkan ruang rapat utama yang menjadi pusat koordinasi dan diskusi pegawai. Sementara itu, kegiatan lain seperti pendampingan penggunaan aplikasi dan pengumpulan data dilakukan di ruang kerja staf administrasi. Pemilihan lokasi yang berada dalam lingkungan kerja pegawai dinas bertujuan agar proses pengabdian berlangsung lebih relevan, efektif, dan sesuai dengan kondisi operasional yang sebenarnya.

3. Bahan dan Alat yang digunakan

Pada bagian bahan, komponen utama yang digunakan adalah Sistem Laporan Kegiatan berbasis web yang dikembangkan menggunakan PHP Native (Yuswanto Jaya & Ulfah Siregar, 2025). Penggunaan teknologi ini, dikombinasikan dengan HTML, CSS, JavaScript, dan database MySQL, adalah pilihan umum yang terbukti efektif dalam merancang sistem informasi berbasis web untuk administrasi lembaga (Hibatullah et al., 2025) dan (Deden Bahrudin & Ulul Izmi Badruzzaman, 2021). Sistem tersebut memiliki fitur penting seperti entri laporan kegiatan, unggah dokumen, pencarian data, manajemen pengguna, serta rekapan laporan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi.

4. Proses Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian ini dijalankan secara sistematis melalui empat tahap utama yang saling berkesinambungan untuk memastikan solusi yang diberikan tepat guna.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Tahap pertama adalah Observasi dan Identifikasi Masalah. Dalam fase ini, tim pengabdian fokus mengumpulkan data awal mengenai proses pelaporan kegiatan harian yang sedang berjalan. Pengumpulan informasi dilakukan melalui serangkaian rapat dengan pegawai, wawancara mendalam, serta pengumpulan berbagai contoh dokumen pelaporan dalam

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

format yang beragam. Hasil komprehensif dari observasi ini kemudian menjadi fondasi utama untuk menentukan spesifikasi dan kebutuhan fitur yang harus diakomodasi oleh sistem yang akan dikembangkan.

Melanjutkan dari identifikasi kebutuhan, Tahap kedua berfokus pada Pengembangan Sistem Laporan Kegiatan berbasis web. Sistem ini dikembangkan menggunakan PHP Native sebagai bahasa pemrograman utama. Proses pengembangannya meliputi analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional, perancangan database menggunakan MySQL, pembuatan antarmuka (UI/UX), perancangan fitur inti aplikasi, hingga pengujian fungsionalitas. Pendekatan pengembangan yang digunakan mengadopsi model yang sistematis seperti metode Waterfall (Adli, 2025) atau Prototype (Deden Bahrudin & Ulul Izmi Badruzzaman, 2021) yang sering dipilih dalam pengembangan sistem informasi pelaporan serupa karena dinilai efektif dan sesuai untuk mengatasi masalah administrasi yang spesifik. Sepanjang tahap ini, masukan dari pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Pati selama uji coba awal digunakan secara aktif untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian sistem.

Setelah sistem siap digunakan, Tahap ketiga adalah Pelatihan Implementasi Sistem. Tahap ini adalah momen kunci transfer pengetahuan, di mana pelatihan dilaksanakan melalui demonstrasi langsung dan simulasi penggunaan aplikasi.



Gambar 2. Pelatihan pegawai saat implementasi sistem

Pegawai dilatih secara praktis untuk mengoperasikan fitur-fitur utama, seperti cara membuat laporan baru, mengunggah file dokumen pendukung, menelusuri data laporan yang sudah tersip, hingga mencetak rekapan laporan untuk keperluan evaluasi. Sesi tanya jawab dan materi panduan penggunaan yang komprehensif juga disediakan untuk mendukung pemahaman peserta secara optimal.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Terakhir, Tahap keempat adalah Evaluasi Kegiatan. Penilaian terhadap efektivitas dan fungsionalitas sistem secara keseluruhan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh peserta setelah pelatihan. Data kuantitatif yang dikumpulkan melalui kuesioner ini dianalisis untuk menilai tingkat pemahaman peserta, kemudahan penggunaan aplikasi, serta manfaat sistem terhadap pekerjaan pegawai (Zulfa & Arifudin, 2025), sehingga kuesioner ini menjadi instrumen utama dalam mengukur keberhasilan dan penerimaan sistem oleh pengguna akhir.

5. Metode Analisis Data

Analisis data dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner tingkat penerimaan dan efektivitas sistem. Penggunaan metode deskriptif kuantitatif melalui kuesioner ini merupakan cara yang efektif untuk mengukur respons dan efektivitas implementasi sistem informasi (Zulfa & Arifudin, 2025) mirip dengan evaluasi yang diterapkan pada pelatihan Posyandu (Sukiman et al., 2025). Hasil pengolahan data disajikan secara numerik sehingga memberikan gambaran yang objektif mengenai respon peserta terhadap implementasi sistem laporan kegiatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

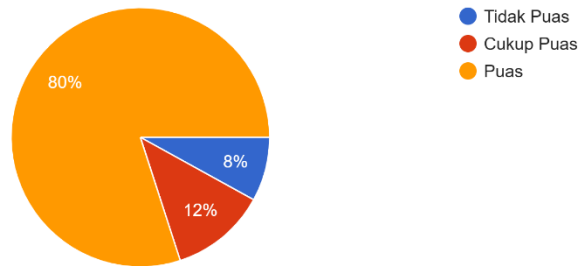
Pelaksanaan pelatihan implementasi Sistem Laporan Kegiatan bagi Pegawai Dinas Kesehatan Pati menghasilkan data kuantitatif yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh peserta pelatihan. Total responden yang mengisi kuesioner berjumlah dua puluh lima orang. Data tersebut dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui perhitungan persentase untuk mengukur tingkat penerimaan sistem dan manfaatnya terhadap proses kerja (Zulfa & Arifudin, 2025) dan (Sukiman et al., 2025).

1. Analisis Penerimaan Sistem dan Manfaat Efisiensi

Pelaksanaan kegiatan pelatihan implementasi Sistem Laporan Kegiatan menghasilkan data kuantitatif dari kuesioner yang diisi oleh total dua puluh lima pegawai Dinas Kesehatan Pati. Data ini dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengukur tingkat penerimaan dan efektivitas sistem (Zulfa & Arifudin, 2025). Secara kolektif, hasil kuesioner menunjukkan respon yang sangat positif dari peserta, yang tercermin dari tingginya persentase kepuasan terhadap pelatihan dan tingkat pemahaman terhadap aplikasi. Tingginya angka ini membuktikan bahwa transfer teknologi yang dilakukan tim pengabdian berhasil, sejalan dengan tujuan pengabdian masyarakat untuk memberikan solusi teknologi yang aplikatif (Welda et al., 2025).

Apakah Pada saat Penyampaian Materi Peserta memahami ?

25 jawaban



Gambar 3. Tampilan Presentase Kepuasan pegawai pada pelatihan

Lebih lanjut, analisis manfaat sistem terhadap pekerjaan menunjukkan bahwa 80% dari 25 peserta merasa sistem ini memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas pelaporan kegiatan. Manfaat yang dirasakan mencakup percepatan proses pencatatan, minimasi risiko kehilangan data yang sering terjadi pada sistem manual (Pribadi et al., 2025), serta penyediaan rekap laporan yang otomatis dan terstruktur. Efek kumulatif dari manfaat-manfaat ini mengindikasikan bahwa sistem yang diimplementasikan berhasil mencapai sasaran utama, yaitu peningkatan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat (Arujisaputra, 2025).

2. Desain Sistem dan Kemudahan Pengguna

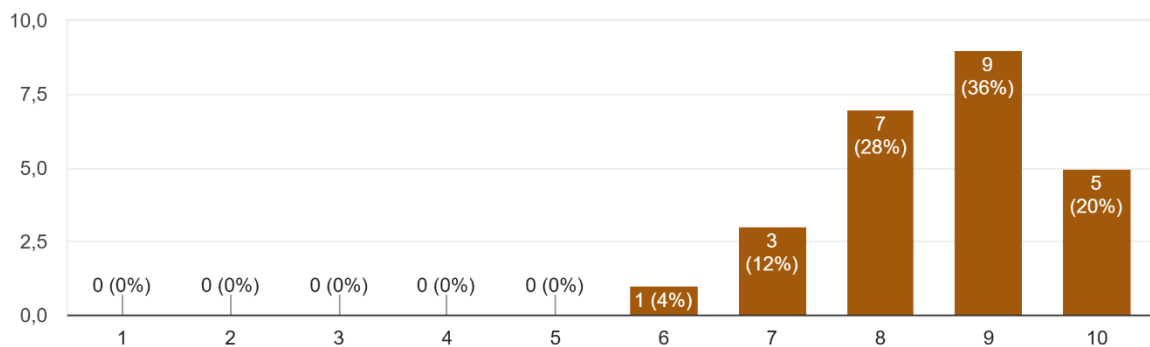
Tingkat penerimaan dan efektifitas yang tinggi tidak terlepas dari rancangan sistem yang berfokus pada pengalaman pengguna (user-centered). Kuesioner mencatat bahwa sebanyak kurang lebih 25 peserta menyatakan aplikasi mudah digunakan.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

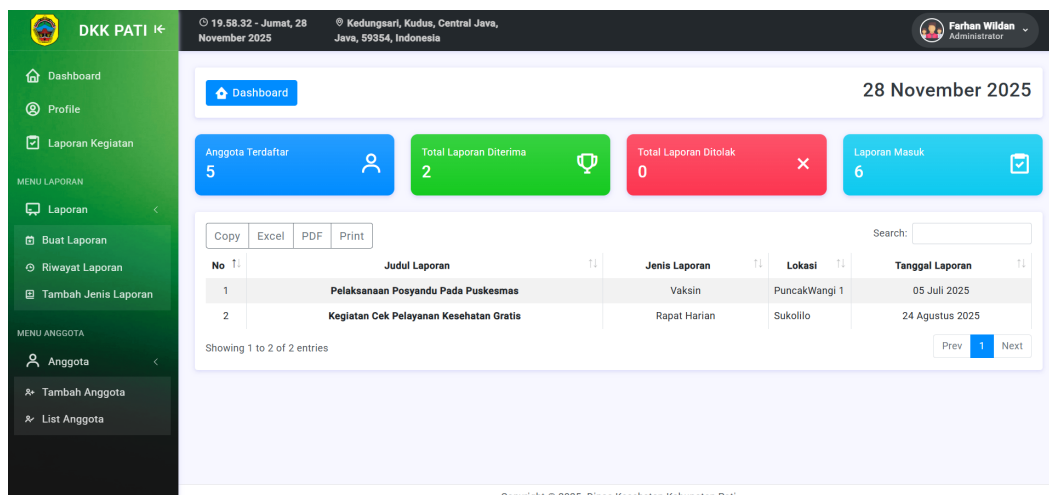
Keseluruhan Nilai Sistem Laporan Kegiatan

25 jawaban



Gambar 4. Tampilan Rating pada sistem

Kemudahan ini berasal dari desain antarmuka yang intuitif dan navigasi yang sederhana, memastikan pengguna dapat beradaptasi dengan cepat. Sistem ini dikembangkan menggunakan PHP Native, yang dikenal memiliki tingkat learnability yang baik bagi pengguna dengan latar belakang non-teknis, terutama jika dirancang dengan tampilan yang lugas (Yuswanto Jaya & Ulfah Siregar, 2025).



Gambar 5. Tampilan Halaman Dashboard

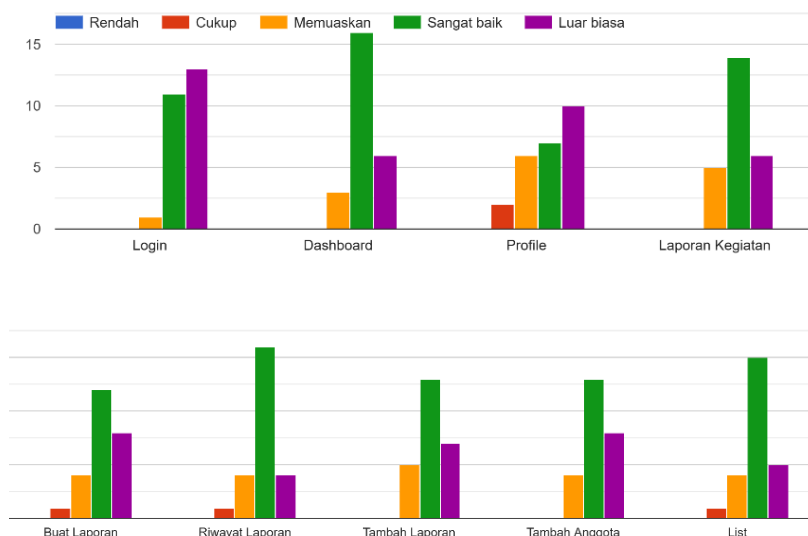
Sistem Laporan Kegiatan dirancang dengan fitur inti yang terintegrasi, seperti input kegiatan, unggah dokumen, dan fitur rekapitulasi, yang semuanya mudah diakses. Fungsionalitas utama sistem dinilai langsung oleh pengguna melalui kuesioner, di mana

tingginya persentase kemudahan penggunaan membuktikan bahwa kriteria kualitas layanan terpenuhi (Wijaya et al., 2025). Dengan fokus pada desain yang sederhana dan intuitif, sistem ini berhasil meminimalkan kendala adaptasi yang sering dialami pada implementasi sistem baru di organisasi (Zulfa & Arifudin, 2025).

3. Pembahasan dan Implikasi

Secara keseluruhan, implementasi sistem laporan kegiatan berbasis PHP Native di Dinas Kesehatan Kabupaten Pati terbukti efektif dan diterima dengan baik oleh pegawai. Hasil kuantitatif yang konsisten menunjukkan bahwa sistem ini berhasil membantu pegawai melakukan pelaporan secara lebih efisien dan terstruktur.

Tampilan Sistem Laporan Kegiatan



Gambar 6. Tampilan Grafik Kuisisioner Efektifitas Sistem

Keberhasilan ini memperkuat temuan dalam literatur bahwa pengembangan sistem informasi berbasis web yang disesuaikan dengan pola kerja spesifik instansi adalah solusi krusial untuk mengatasi masalah pelaporan yang tidak efektif dan administrasi manual (Adli, 2025) dan (Deden Bahrudin & Ulul Izmi Badruzzaman, 2021). Pada akhirnya, sistem yang diterapkan tidak hanya mengatasi masalah pencatatan, tetapi juga secara fundamental meningkatkan kualitas pengelolaan data dan mendukung proses monitoring serta evaluasi kinerja secara real time di lingkungan instansi pemerintah (Zahra & Cecep, 2025).



Gambar 7. Dokumentasi Pegawai Dinas Kesehatan

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah berhasil mengimplementasikan dan melatih penggunaan Sistem Laporan Kegiatan berbasis web di Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, yang secara spesifik disesuaikan dengan pola kerja rapat rutin harian instansi. Keberhasilan ini ditunjukkan melalui tingginya tingkat penerimaan, pemahaman, dan kemudahan penggunaan aplikasi oleh pegawai, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional dan kualitas dokumentasi pelaporan yang lebih terstruktur. Sistem yang diterapkan tidak hanya mengatasi masalah administrasi manual dan risiko kehilangan data, tetapi juga memberikan kontribusi teoritik berupa model implementasi teknologi yang efektif pada unit kerja pemerintahan daerah, yang pada akhirnya mampu mendukung proses monitoring dan evaluasi kinerja secara real time. Untuk menjamin keberlanjutan program, disarankan agar Dinas Kesehatan Kabupaten Pati secara konsisten menggunakan sistem ini sebagai alat pelaporan utama dan mengalokasikan sumber daya untuk pemeliharaan rutin. Sementara itu, kegiatan PkM di masa depan direkomendasikan untuk fokus pada pengembangan fitur yang lebih canggih, seperti notifikasi otomatis dan pengkajian potensi integrasi sistem ini dengan database kepegawaian internal dinas, serta memberikan pelatihan lanjutan yang berorientasi pada kemandirian mitra dalam pengelolaan sistem.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adli, S. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi Kegiatan Praktek Kerja Industri (Prakerin) Siswa Smk. In *Syntax Admiration* (Vol. 6, Issue 2).
- Arujisaputra, E. T. (2025). Penerapan Sistem Informasi untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional dan Pengambilan Keputusan di Perusahaan. In *Journal Scientific of Mandalika (jsm) e-ISSN* (Vol. 6, Issue 3).
- Deden Bahrudin, & Ulul Izmi Badruzzaman. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAPORAN KEGIATAN BERBASIS WEB DI PT. AREON BANDUNG. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2, 2203–2213.
- Hibatullah, M. H., Tukino, & Hananto, A. L. (2025). PERANCANGAN WEBSITE E-COMMERCE MENGGUNAKAN METODE WATERFALL PADA PENJUALAN ALAT KOMPUTER. *Jurnal SINTA: Sistem Informasi Dan Teknologi Komputasi*, 2(3), 116–124. <https://doi.org/10.61124/sinta.v2i3.61>
- Mutohar, P. M., Darmawan, D., & Prastiwi, M. A. (2025). Pelatihan Manajemen Sistem Informasi Digital dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggulsari Kabupaten Tulungagung. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 9(2), 501–511. <https://doi.org/10.29407/ja.v9i2.21369>
- Nur Azirah, R. (2020). SISTEM INFORMASI LAPORAN HARIAN KERJA (LHK) BURUH LAPANGAN BERBASIS WEB UNTUK KEGIATAN BUKU KERJA MANDOR (BKM) PADA PT. DUTA PALMA NUSANTARA SEI KUKO. *Jupersatek: Jurnal Perencanaan, Sains, Teknologi, Dan Komputer*, 3, 691–696.
- Pribadi, A., Nofiar Am, A., Fitri, Kurnia Oktorina, F., Nasari, F., Ridwan, M., Nurkholis, Perdana, Ma., & Rukhshah, M. (2025). PENERAPAN DAN PELATIHAN SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN DANA BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN LAYANAN KUD TENERA MUKTI MANDIRI DI DESA INDRAPURI. *Amare: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 37–44.
- Sukiman, Nistrina, K., & Sutiyono. (2025). Optimalisasi Layanan Publik Melalui Pelatihan Sistem Administrasi Digital. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 4(2), 111–116. <https://doi.org/10.37905/ljpmt.v4i2.31504>
- Welda, Aniek Suryanti Kusuma, & Afrilawati Retika. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web pada Percetakan Duta Grafika. *KOMET: Kolaborasi Masyarakat Berbasis Teknologi*, 1(3), 157–163.
- Wijaya, C., Pratomo Setiaji, & Muhammad Arifin. (2025). Implementasi Sistem Web Untuk Menilai Kepuasan Pelanggan Pt Yohom Solution Indonesia Dengan Metode Servqual.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

JEKIN - *Jurnal Teknik Informatika*, 5(1), 421–431.
<https://doi.org/10.58794/jekin.v5i1.1318>

Yuslikhatun Ulya, D., & Supriyono. (2025). DIGITALISASI SISTEM PELAPORAN PENJADWALAN KEGIATAN PADA UNIT KEPEGAWAIAN PUSKESMAS DAWE. *Besiru :Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 342–356. <https://doi.org/10.62335>

Yuswanto Jaya, D., & Ulfah Siregar, M. (2025). Analisis Perbandingan Learnability Antara Framework dan Native PHP pada Mahasiswa Informatika Universitas XYZ. *Journal Information Technology Trends*, 2(2), 1–9.

Zahra, Y. S., & Cecep, W. (2025). ANALISIS PENERAPAN SISTEM ADMINISTRASI LAPORAN BULANAN MONITORING EVALUASI (MONEV) DI BSIP-UAT. *Karimah Tauhid*, 4(1), 897–907.

Zulfa, A. A., & Arifudin, O. (2025). PERAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN AKADEMIK DI PERGURUAN TINGGI. In *Jurnal Tahsinia* (Vol. 6, Issue 1).